Copyright © 2026 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 15 No. 1 Februari 2026

Efektivitas Media Podcast dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Pembentukan Nilai Karakter Kebijaksanaan Siswa

Nailil Maziyati[1], Raharjo[2]
[1,2]Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

[1]naililmaziati@gmail.com
DOI: https://doi.org/10.58230/27454312.2564

Abstrak

Fokus utama dari studi ini ialah untuk menganalisis efektivitas media podcast dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk membentuk pada penanaman nilai karakter kebijaksanaan. Dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak, masih ditemukan beberapa siswa yang menunjukkan rendahnya penerapan nilai karakter, khususnya dalam aspek kebijaksanaan, baik dalam kegiatan belajar maupun dalam perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai karakter secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE, tahapan penelitian meliputi kajian kebutuhan, perancangan media, perancangan, pelaksanaan, dan penilaian. Subjek penelitian adalah siswa madrasah aliyah yang mengikuti pembelajaran menggunakan media podcast yakni seluruh siswa kelas 10 yang berjumlah 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah penggunaan media podcast dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 64,3 yang meningkat menjadi 82,5 pada nilai rata-rata posttest, sehingga terjadi peningkatan sebesar 18,2 poin. Peningkatan tersebut terjadi pada siswa kelas X MAK NU 01 Semarang yang menjadi subjek penelitian setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media podcast. Siswa juga merespon positif penggunaan podcast dalam pembelajaran, karena dianggap menarik, menyenangkan, dan memicu Selain peningkatan hasil belajar, respon siswa terhadap penggunaan media podcast juga dianalisis melalui angket yang mengukur persepsi terhadap peningkatan nilai karakter yang diteliti, yaitu kebijaksanaan. Hasil angket menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata karakter kebijaksanaan setelah pembelajaran menggunakan media podcast. Temuan ini menunjukkan bahwa media podcast tidak hanya membantu pemahaman materi Aqidah Akhlak, tetapi juga mendukung penguatan nilai karakter yang menjadi fokus penelitian. Guru mapel turut menyatakan bahwa media ini membantu proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan mendukung keberhasilan dalam menanamkan nilai karakter. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media podcast cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Kata kunci: media podcast , nilai karakter, pembelajaran aqidah akhlak

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam pemanfaatan media pembelajaran di dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan nasional, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menyesuaikan proses pendidikan dengan karakteristik generasi digital saat ini (Rime, 2022). Fenomena ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital semakin banyak digunakan untuk mendukung proses belajar yang lebih fleksibel dan interaktif. Salah satu media yang berkembang pesat adalah podcast, yang memungkinkan siswa mengakses materi

pembelajaran secara mudah melalui perangkat digital. Podcast juga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi kapan saja dan di mana saja, sehingga dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan belajar di era digital (Rahman et al., 2024). Berdasarkan, hasil analisis kebutuhan pembelajaran, ditemukan bahwa siswa memerlukan media pembelajaran yang lebih fleksibel, mudah diakses, dan mampu menyajikan materi secara menarik di luar keterbatasan waktu pembelajaran di kelas. Media podcast dipandang dapat memenuhi kebutuhan tersebut karena memungkinkan siswa mengakses dan mendengarkan materi pembelajaran secara mandiri melalui perangkat digital. Dengan demikian, penggunaan podcast menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat mendukung penyampaian materi Aqidah Akhlak secara lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa lewat perangkat digital (Yuniarti et al., 2023). Dari sudut pandang sosial, podcast berperan dalam meningkatkan pemerataan pendidikan, mengurangi kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan, sebab tidak menuntut kecepatan internet tinggi seperti yang dibutuhkan oleh video. Hal ini menunjukkan bahwa podcast bukan hanya sebagai inovasi teknologi, tetapi juga alat yang mendukung keadilan dan inklusi dalam dunia pendidikan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu penyampaian materi secara lebih kontekstual dan menarik. Dalam konteks pembelajaran berbasis audio, podcast mulai banyak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang mendukung proses belajar yang fleksibel dan mudah diakses oleh siswa (Shanti Kurniasari et al., 2024). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan podcast dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman materi dan memberikan pengalaman belajar yang lebih mandiri bagi peserta didik. Selain itu, penyampaian materi akhlak melalui cerita inspiratif, kisah teladan, dan pesan moral dalam bentuk audio mampu menyentuh sisi afektif siswa, yang sering kali sulit dicapai melalui karakter kejujurandan tanggung jawab (Yamin & Astutik, 2023). Sementara itu, dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, penanaman nilai karakter seperti kebijaksanaan menjadi bagian penting dari tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu, beberapa kajian menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang mampu mendukung internalisasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Berbagai temuan tersebut menjadi dasar teoretis untuk mengkaji efektivitas penggunaan media podcast dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, khususnya dalam mendukung penanaman nilai karakter siswa (Fahrudin et al., 2021). penggunaan media podcast dinilai relevan bagi generasi milenial dan Gen Z yang memiliki kecenderungan gaya belajar digital serta responsif terhadap perkembangan teknologi. Melalui penyajian materi Aqidah Akhlak yang dikemas secara menarik, media podcast dapat digunakan untuk menanamkan dan menguatkan nilai-nilai karakter Islami pada peserta didik, seperti kejujuran (ṣidq), tanggung jawab (amanah), sikap saling menghargai dan toleransi (tasamuh), kepedulian sosial, serta akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari (A Renisyifa, Sunarti, 2022). Oleh karena itu, integrasi media podcast dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk mendukung pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam kewajiban.

Temuan temuan penelitian sebelumnya terkait penggunaan podcast sebagai media pembelajaran dapat dikategorikan ke dalam 3 kecendurungan. Pertama, Penggunaan podcast untuk meningkatkan motivasi (Hidayat et al., 2024), (Hutahaean & Juhana, 2024), (Riyaji et al., 2025). Kedua, Penggunaan podcast untuk meningkatkan prestasi (Muhammad Fahmi Saepuloh et al., 2021), (Purnomo et al., 2023), (Ihzani & Wulandari, 2022). Ketiga, Penggunaan podcast untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Sudarmoyo, 2020), (Syahputra & Novrianti, 2022), (lailana Aulia Rahmah, 2022). Hasil-hasil penelitian tersebut belum membahas secara

Copyright © 2026 The Author(s)

rinci tentang penggunaan podcast sebagai media pembelajaran pada pelajaran Aqidah Akhlak unuk menanamkan nilai nilai karakter di kelas 10 di MAK NU 01 Semarang. Sebagai hasilnya, tujuan dari studi ini adalah untuk memperkuat temuan dari penelitian yang disebutkan sebelumnya.

Berdasarkan kondisi pembelajaran yang masih didominasi media konvensional serta kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran yang lebih fleksibel dan menarik, maka diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu mendukung pemahaman materi sekaligus penanaman nilai karakter. Oleh karena itu, penelitian ini berangkat dari hipotesis bahwa pengembangan media podcast dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat menjadi salah satu alternatif media yang efektif untuk membantu siswa memahami materi sekaligus memperkuat penanaman nilai karakter, khususnya kebijaksanaan. Dengan demikan, rumusan masalah penelitian yang digunakan adalah: (1) Apa saja persyaratan untuk membuat bahan ajar berdasarkan podcast tentang Aqidah Akhlak? (2) Sejauh mana pemahaman siswa terhadap konten Aqidah Akhlak sebelum dan sesudah menggunakan sumber belajar podcast? (3) Sejauh mana bahan ajar podcast dapat menyampaikan nilai-nilai karakter melalui pengajaran Aqidah Akhlak?.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MAK NU 01 Semarang dengan fokus pada pengembangan media podcast untuk mendukung penanaman nilai karakter kebijaksanaan pada siswa kelas X. Penelitian menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara, tes, dan angket, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta literatur yang relevan dengan pengembangan media pembelajaran.

Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sesuai dengan model ADDIE. Pada tahap analysis, peneliti melakukan observasi kelas dan wawancara dengan guru serta siswa untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa, serta kendala dalam penggunaan media pembelajaran konvensional. Tahap design dilakukan dengan merancang konsep media podcast yang meliputi penyusunan alur konten, penulisan naskah podcast, penentuan durasi, serta penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran. Selanjutnya pada tahap development, media podcast diproduksi melalui proses perekaman dan penyuntingan menggunakan perangkat lunak pengolah audio, kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk memastikan kesesuaian isi dan kualitas teknis penyajian (Berlianti et al., 2024). Pada tahap implementation, media podcast diujicobakan kepada siswa kelas X dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak, di mana siswa diminta menyimak podcast yang telah dikembangkan kemudian mengerjakan tes pemahaman serta mengisi angket respon terhadap media pembelajaran.

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis kuantitatif terhadap hasil pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media podcast. Data tes dianalisis menggunakan uji t untuk melihat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media. Sementara itu, data dari angket dianalisis menggunakan perhitungan persentase untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media podcast dalam pembelajaran serta terhadap penanaman nilai karakter yang menjadi fokus penelitian. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan media podcast yang dikembangkan.

Hasil

Analisis (Analysis)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, diketahui bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran alternatif yang fleksibel, menarik, serta dapat diakses secara mandiri di luar jam pelajaran. Analisis juga mencakup karakteristik siswa yang termasuk dalam generasi digital yang terbiasa menggunakan perangkat teknologi dan media audio. Oleh karena itu, media podcast dipilih sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dinilai sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan analisis terhadap kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, khususnya yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial. Berikut ini adalah tabel nilai post test dan pre-test rata rata nilai siswa pada pemahaman aqidah akhlak materi nilai bijaksana.

Tabel 1. Rata rata hasil pre-test dan post tes siswa

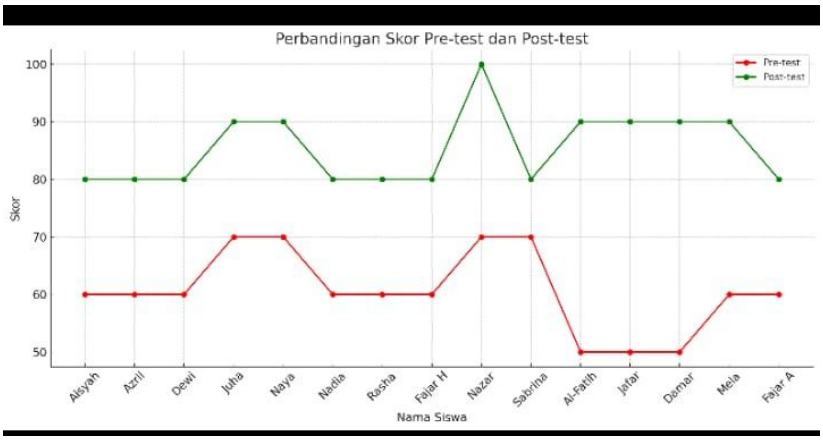
Jenis Tes	N	Nilai Rata Rata	Keterangan
Pre test	15	61,33	Pemahaman awal siswa Sebelum penggunaan media podcast
Post test	15	86,00	Pemahaman siswa Setelah menggunakan media podcast
Selisih		25,53	Pengingkatan rata rata belajar siswa setelah menggunakan podcast
Persentase Kenaikan		41,63%	Persentase peningkatan hasil belajar siswa pada materi Aqidah Akhlak

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai pretest siswa sebesar 61,33 meningkat menjadi 86,00 pada nilai posttest setelah penggunaan media podcast dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi nilai karakter kebijaksanaan. Peningkatan nilai sebesar 25,53 poin tersebut setara dengan kenaikan sebesar 41,63%, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah penggunaan media podcast.

Nilai post-test dengan jumlah rata rata 86,00 merupakan kategori sangat baik. Nilai Ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Setelah pembelajaran, nilai siswa meningkat secara signifikan, mendekati kategori sangat baik. Ini menjadikan indikasi bahwa intervensi pembelajaran atau metode yang digunakan berhasil meningkatkan pemahaman mereka kedalam pemahaman yang lebih optimal.

Pada jumlah Rata-rata Peningkatan (Selisih) menunjukan rentang 25,53 Artinya, rata-rata siswa mengalami kenaikan nilai sekitar 25 poin, yang termasuk tinggi. Ini bisa dianggap sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran bahwa media podcsat meningkatkan pemahaman siswa dari yang belum optimal meningkat secara signifikan, media tersebut turut membangkitkan minat belajar siswa.

Copyright © 2026 The Author(s)



Gambar 1. Grafik rata rata skor pre-test dan post-test

Tabel 2. hasil uji t dari rata rata nilai pemahaman siswa

STATISTIK	NILAI
Jumlah siswa (N)	15
Rata rata Pre-Test	61,33
Rata rata Post-Test	86,00
Selisih rata rata (Post-Pre)	25,53
Standar Deviasi Selisih	5,16
Nilai T (t hitung)	18,51
Df (derajat kebebasan)	14
Sig (2-tailed)	0,000

Tabel 3. hasil uji normalitas

N		15
Normal Parameters [a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.55346370
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.198
	Negative	-.145
Test Statistic		.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118[c]

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,118 > 0,05. Mak dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 4. hasil uji linearitas

			Sig.
Karakter Kebijaksanaan * Media Podcast	Between Groups	(Combined)	.439
		Linearity	.786
		Deviation from Linearity	.366
	Within Groups		
	Total		

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. Deviation from linearity sebesar 0,366 > maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Media Podcast dengan Karakter Kebijaksanaan.

Tabel 5. hasil uji homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.022	1	28	.166

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,166 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi homogen.

Desain (Design)

Pada tahap desain, peneliti mulai merancang konsep media podcast yang akan digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Perancangan dilakukan dengan mengacu pada hasil analisis kebutuhan serta kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Peneliti menyusun alur konten podcast pendidikan yang memuat materi Aqidah Akhlak yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Rancangan media meliputi struktur episode podcast, penyusunan naskah materi, penggunaan gaya bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa, serta penentuan durasi yang ideal untuk usia remaja agar siswa tetap fokus saat mendengarkan. Selain itu, setiap episode podcast dirancang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menyisipkan pesan-pesan yang berkaitan dengan penanaman nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, sikap saling menghargai, dan kepedulian terhadap sesama.

Pada tahap ini juga dirancang instrumen evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur efektivitas media podcast, yaitu berupa soal pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa serta kuesioner untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media podcast dalam pembelajaran.

Pengembangan (Development)

Media podcast yang telah dikembangkan kemudian disiapkan dalam format digital sehingga dapat diakses dengan mudah melalui perangkat seperti telepon pintar atau komputer. Pengembangan media ini bertujuan agar siswa dapat mendengarkan materi pembelajaran tidak hanya di kelas, tetapi juga secara mandiri di luar jam pelajaran.'

Tabel 6. hasil uji deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Podcast	15	32.00	43.00	39.2667	3.41147
Karakter Kebijaksanaan	15	23.00	33.00	26.8667	3.56304
Valid N (listwise)	15				

Variabel Media Podcast memiliki jumlah data (N) sebanyak 15 responden. Nilai minimum yang diperoleh adalah 32,00, sedangkan nilai maksimum adalah 43,00. Rata-rata (mean) nilai variabel Media Podcast sebesar 39,2667, yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat penggunaan atau penilaian terhadap media podcast berada pada kategori yang cukup tinggi.

Copyright © 2026 The Author(s)

Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 3,41147 menunjukkan bahwa sebaran data responden terhadap variabel Media Podcast tidak terlalu besar, sehingga data cenderung relatif homogen atau tidak terlalu bervariasi antar responden.

Selanjutnya pada variabel Karakter Kebijaksanaan, jumlah responden yang dianalisis juga sebanyak 15 orang. Nilai minimum yang diperoleh adalah 23,00 dan nilai maksimum sebesar 33,00. Nilai rata-rata (mean) variabel Karakter Kebijaksanaan adalah 26,8667, yang menggambarkan tingkat karakter kebijaksanaan responden berada pada kategori cukup baik. Adapun nilai standar deviasi sebesar 3,56304 menunjukkan bahwa penyebaran data pada variabel ini juga relatif kecil, sehingga variasi nilai antar responden tidak terlalu besar. Selain itu, pada bagian Valid N (listwise) menunjukkan angka 15, yang berarti seluruh data responden dapat dianalisis tanpa ada data yang hilang atau tidak valid dalam proses pengolahan data menggunakan SPSS.

Implementasi (Implementation)

Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan media podcast yang telah dikembangkan dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MAK NU 01 Semarang. Pada tahap ini siswa diminta untuk mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan media podcast sebagai salah satu sumber belajar.

Sebelum penggunaan media podcast, siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mereka terhadap materi yang akan dipelajari. Selanjutnya siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media podcast yang berisi materi Aqidah Akhlak yang telah dirancang sebelumnya. Setelah pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Selain itu, siswa juga diminta mengisi kuesioner untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap penggunaan media podcast dalam pembelajaran.

Evaluasi (Evaluation)

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media podcast dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan nilai antara pretest dan posttest yang dianalisis menggunakan uji t. Selain itu, hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media podcast karena dianggap menarik, mudah dipahami, dan dapat meningkatkan motivasi belajar. Berikut hasil uji keefektifan media podcast berdasarkan skala likert sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 7. skor efektivitas media podcast

No	Pertanyaan	SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	TS (Tidak Setuju)
1	Isi podcast mudah di pahami dan tidak membingungkan	33,33%	53,33%	13,33%
2	Podcast menyampaikan materi akidah akhlak dengan menarik	26,67%	73,33%	0%
3	Suara dalam podcast jelas dan nyaman untuk di dengarkan	26,67%	66,67%	6,67%
4	Saya merasa tertarik mengikiti materi karna bentuknya podcast	26,67%	33,33%	40%
5	Materi yang di sampaikan sesuai dengan yang ada di materi	26,67%	53,33%	20%

6	Podcast membantu saya memahami nilai bijaksana dari segala sisi	40%	46,67%	13,33%
7	Media podcast ini membuat saya mudah mengingat materi	40%	33,33%	26,67%
8	Saya dapat belajar kapan saja karna podcast bisa di putar ulang	53,33%	33,33%	13,33%
9	Podcast ini cocok digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak	33,33%	46,67%	20%
10	Saya puas dengan penggunaan podcast dalam proses pembelajaran	20%	66,67%	13,33%

Kategori penilaian angket

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	49	32,67%
Setuju	86	57,33%
Tidak Setuju	15	10%

Secara keseluruhan, mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan podcast. Sebanyak 32,67% menyatakan sangat setuju, 57,33% setuju, dan hanya 10% yang tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa podcast adalah alat yang berguna yang ditemukan siswa menarik saat mempelajari Akidah Akhlak.

Tabel 8. hasil uji T

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of .
		F	Sig.	t
Pembelajaran Aqidah Akhlak	Equal variances assumed	.975	.341	-.208
	Equal variances not assumed			-.213

Berdasarkan hasil uji T di atas, jadi dapat sisimpulkan bahwa signifikansi sebesar 0,341 > 0,05. Maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara media podcast dengan karakter kebijaksanaan.

Pembahasan

Analisis (Analysis)

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MAK NU 01 Semarang. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks, sehingga sebagian siswa merasa kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, keterbatasan waktu tatap muka di kelas menyebabkan materi yang berkaitan dengan penanaman nilai karakter belum tersampaikan secara optimal.

Copyright © 2026 The Author(s)

MAK NU 01 Semarang merupakan sekolah yang baru dirintis dan berdiri sejak tahun 2023. Sistem pendidikan di sekolah ini masih menggunakan media konvensional, yaitu buku dan papan tulis. Oleh karena itu, belum ada guru yang menggunakan media pembelajaran berbasis digital dalam setiap mata pelajaran. Berdasarkan observasi peneliti, siswa kelas 10 lebih sering mendapatkan pembelajaran dengan metode ceramah dari guru-guru, dibandingkan dengan pemakaian media pembelajaran. Dengan demikian, sebelum menerapkan media pembelajaran berbasis digital, peneliti terlebih dahulu menggunakan metode ceramah, kemudian menerapkan media podcast di pelajaran Aqidah Akhlak.

Pada kelas konvensional, pembelajaran cenderung membuat siswa mengantuk dan monoton, sehingga siswa terlihat bosan hingga tidak ada semangat buat belajar. Sedangkan pada kelas kontrol setelah menggunakan media, siswa cenderung lebih bersemangat dan lebih banyak tertawa karna menggunakan mereka menemukan sebuah hal baru.

Karena tidak ada profesor sebelumnya yang menggunakan format podcast untuk mengajarkan Aqidah Akhlak, siswa yang berpartisipasi dalam wawancara menyatakan bahwa mereka menyukainya dan menemukan bahwa itu menyenangkan. Podcast menjadi sesuatu yang baru bagi mereka, sehingga pemahaman siswa yang sebelumnya kurang optimal saat pembelajaran metode ceramah menjadi lebih terstruktur dan meningkat berkat media podcast ini.

Desain (Design)

Kriteria pengembangan media podcast meliputi beberapa aspek penting: (1) kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan nilai-nilai Aqidah Akhlak (2) menggunakan bahasa yang komunikatif dan dapat dipahami (3) penyajian konten yang sistematis, menarik, dan tidak terlalu panjang; (4) kualitas suara yang jernih dan nyaman didengarkan; serta (5) integrasi nilai-nilai karakter dalam setiap tema pembelajaran (Khusnul et al., 2023). Selain itu, keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam merancang dan menyampaikan materi melalui podcast menjadi bagian penting dari proses pengembangan ini (Andrean & Muqowim, 2020). Dengan memenuhi kriteria tersebut, media podcast diharapkan dapat berperan sebagai metode yang efisien dalam menyebarkan nilai-nilai akhlak serta membentuk karakter siswa secara lebih mendalam dan menyenangkan.

Pengembangan media podcast dalam pembelajaran bukan hanya sebagai cara lain dalam menyampaikan materi, tetapi juga sebagai terobosan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna (Shanti Kurniasari et al., 2024). Kriteria utama dalam pengembangan media ini mencakup aspek keterbaruan, daya tarik, keunikan metode, serta kemampuan dalam membangkitkan semangat belajar siswa (Ihzani & Wulandari, 2022).

Selama ini, prakter pembelajaran yang ada di sekolah memakai pendekatan yang dominan dalam proses pembelajaran yang cenderung mengandalkan metode ceramah konvensional dan penggunaan buku teks sebagai sumber utama (Fahrudin et al., 2021). Meskipun metode tersebut memiliki peran penting dalam transfer pengetahuan, namun tidak jarang menimbulkan kejenuhan, apalagi bagi siswa dengan gaya belajar auditori atau mereka yang lebih responsif terhadap media yang dinamis dan kontekstual (Yuniarti et al., 2023).

Podcast hadir sebagai bentuk media yang menyuguhkan pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan (lailana Aulia Rahmah, 2022). Ketika siswa merasa mendapatkan sesuatu yang berbeda dari rutinitas pembelajaran sebelumnya, motivasi intrinsik mereka pun terbangun. Mereka menjadi lebih bersemangat, aktif, dan tidak terpaksa dalam mengikuti pembelajaran. penggunaan media podcast dalam pembelajaran juga berkontribusi pada proses internalisasi nilai-nilai karakter. Melalui penyampaian yang menyentuh sisi emosional dan nilai, guru dapat menyisipkan pesan-pesan moral seperti kejujuran, tanggung jawab, semangat belajar, rasa ingin tahu, hingga sikap saling menghargai (Andok, 2025). Siswa akan memiliki kesempatan untuk

memperoleh tidak hanya komponen kognitif tetapi juga komponen emosi dan spiritual dalam lingkungan belar. (Mirnawati et al., 2022). Dengan demikian, podcast bukan sekadar media penyampaian materi, melainkan sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter secara lebih mudah dan selaras dengan proses pembelajaran. Inovasi ini sejalan dengan gagasan pembelajaran holistik, yang menekankan pertumbuhan seseorang yang berbudi pekerti baik, seimbang, dan kompetitif di masa depan selain kesuksesan akademis.

Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan merupakan proses mewujudkan rancangan media yang telah disusun menjadi produk media pembelajaran yang siap digunakan. Pada tahap ini peneliti mulai memproduksi media podcast dengan merekam materi pembelajaran Aqidah Akhlak yang telah disusun dalam bentuk naskah. Proses produksi meliputi perekaman audio, penyuntingan suara, penambahan musik latar yang sesuai, serta pengemasan audio agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Penggunaan media podcast pada pembelajaran Aqidah Akhlak terbukti efektif (Hutahaean & Juhana, 2024), tidak hanya dalam meningkatkan pemahaman siswa secara kognitif, tetapi juga dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter. Sebelum media ini diterapkan, proses pembelajaran cenderung bersifat satu arah dan kurang menarik karena hanya mengandalkan metode ceramah serta media konvensional seperti buku dan papan tulis (Nurgiansah, 2022). Hal ini membuat siswa tampak kurang antusias, mudah bosan, dan pasif dalam mengikuti pelajaran.

Setelah podcast digunakan sebagai media pembelajaran, suasana kelas menjadi lebih hidup serta interaktif (Riyaji et al., 2025). Siswa terlihat lebih semangat, aktif, serta menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap materi Aqidah Akhlak (Jannah, 2020). Berdasarkan hasil wawancara, siswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan podcast terasa lebih menyenangkan dan memudahkan mereka memahami isi materi. Bahkan, mereka dapat menghubungkan nilai-nilai yang disampaikan melalui podcast dengan kehidupan sehari-hari.

Implementasi (Implementation)

Media podcast memungkinkan siswa untuk mendengarkan materi secara berulang dan merenungkan maknanya, sehingga mendorong terbentuknya sikap reflektif (Triana, 2022). Hal ini mendukung penanaman nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, bijaksana, rasa hormat, adil dan empati (Mihrajuddin & Muqowwim, 2022). Dengan pendekatan audio yang fleksibel, siswa juga merasa lebih terlibat secara emosional dan personal dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, penerapan media podcast terbukti efektif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak karena mampu menghidupkan suasana kelas, (Hidayat et al., 2024) meningkatkan pemahaman materi, dan membentuk karakter siswa secara lebih mendalam (Firmansyah et al., 2021). Efektivitas ini tercermin dari peningkatan hasil post-test serta perubahan sikap murid menjadi lebih baik.

Evaluation (Evaluation)

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas media podcast yang telah dikembangkan dalam meningkatkan pemahaman siswa serta respon siswa terhadap penggunaan media tersebut dalam pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil pretest dan posttest siswa serta data dari kuesioner yang telah diisi oleh siswa.

Mayoritas siswa memberikan umpan balik positif tentang penggunaan media podcast dalam pengajaran Aqidah Akhlak, menurut hasil jajak pendapat siswa. Mayoritas memilih kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju" pada indikator pembelajaran yang menyenangkan, menarik, inovatif, serta mendorong motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa media podcast mampu menghadirkan pengalaman belajar yang berbeda dari metode konvensional seperti ceramah dan pembacaan buku semata (Shanti Kurniasari et al., 2024). Dengan penggunaan

Copyright © 2026 The Author(s)

media podcast dapat dikategorikan sebagai efektif dalam mendukung tahap pembelajaran, terutama dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti semangat belajar, antusiasme, dan kemandirian siswa dalam menyimak materi (Syahputra & Novrianti, 2022). Meskipun masih terdapat beberapa catatan teknis seperti kualitas audio yang perlu ditingkatkan. Namun, secara umum media podcast telah mampu menjadi alternatif pembelajaran yang relevan dan mendukung tujuan pendidikan karakter.

Selain itu, menurut guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, penggunaan media podcast dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman siswa terhadap materi (Riyaji et al., 2025). Selain itu, guru menjelaskan bahwa media ini meningkatkan lingkungan belajar dengan membuatnya lebih menarik dan kurang repetitif, yang pada gilirannya membuat siswa lebih bersemangat untuk berpartisipasi di kelas. Akibatnya, penggunaan media podcast untuk mendukung proses pembelajaran dapat dikategorikan sebagai efektif, terutama dalam hal membina karakter seperti semangat, cinta belajar, dan kemandirian siswa (Kurnia et al., 2024). Meskipun masih terdapat beberapa catatan teknis seperti kualitas audio yang perlu ditingkatkan, secara umum media podcast telah mampu menjadi alternatif pembelajaran yang relevan dan mendukung tujuan pendidikan karakter.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media podcast dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa yang ditunjukkan melalui perbedaan nilai pretest dan posttest yang signifikan berdasarkan hasil analisis uji t. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media podcast karena dinilai menarik, inovatif, dan mampu meningkatkan motivasi belajar. Guru mata pelajaran juga menilai bahwa penggunaan podcast membantu memperjelas penyampaian materi serta mendukung proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan demikian, media podcast dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam mendukung penanaman nilai-nilai karakter kebijaksanaan pada siswa. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilaksanakan pada satu kelas di MAK NU 01 Semarang, sehingga cakupan data yang diperoleh masih terbatas pada konteks tersebut.

References

A Renisyifa, Sunarti, P. (2022). Podcast Media Credibility as a Means of Fulfilling Public Information. *International Journal of Research and Applied Technology*, *2*(1), 226–232.

Andok, M. (2025). Podcast — The Remediation of Radio : A Media Theoretical Framework for Podcast Research. *Journalism and Media*, *2,7*(2025), 1–14.

Andrean, S., & Muqowim, M. (2020). Upaya Guru dalam Membiasakan Karakter melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Ma'arif. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *10*(1), 43. https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v10i1.3634

Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(3), 1861–1864.

Fahrudin, F., Ansari, A., & Ichsan, A. S. (2021). Pembelajaran Konvensional dan Kritis Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Hikmah*, *18*(1), 64–80. https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101

Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *3*(2), 156–159. https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46

Hidayat, M. T., Sobari, T., & Septian, M. R. (2024). *Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling*

Menggunakan Media Podcast untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik JIMA : Jurnal Ilmiah Mahasiswa. *2*(2), 27–31.

Hutahaean, C. N., & Juhana, A. (2024). Study Literature Review : Pemanfaatan Podcast sebagai Media Edukasi dalam Dunia Pendidikan. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *8*(3), 134–138. https://doi.org/10.32585/edudikara.v8i3.348

Ihzani, Z.-, & Wulandari, F. E. (2022). Pengaruh Media Podcast Sains Sahabat di Era Pandemi Sebagai Teman Belajar IPA SMP terhadap Hasil Belajar Pasca Covid. *PENDIPA Journal of Science Education*, *6*(3), 793–799. https://doi.org/10.33369/pendipa.6.3.793-799

Jannah, M. (2020). Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *4*(2), 237. https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326

Khusnul, F., Hartono, Nurhayati, & Iqbal, M. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Berbasis Metode Visual, Auditory, Reading/Write And Khinesthetic (VARK) di Madrasah Ibtidaiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *12*(4), 417–430. https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/229

Kurnia, D., Imanika, M. S., Suhertin, T., Dhiahulhaq, F., Ilyas, D., Cahyadi, & Masitoh, I. (2024). Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, *1*(4), 342–347. https://doi.org/10.59996/cendib.v1i4.477

lailana Aulia Rahmah, M. A. (2022). pengembangan media podcast pada aplikasi spotify sebagai media pembelajaran maharah al istima'. *JoLLA: Journal Of Language, Literarur and Arts*, *11*(16–1625), 1613–1625.

Mihrajuddin, A., & Muqowwim, M. (2022). Kontekstualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakater Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim. *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *7*(02), 186–203. https://doi.org/10.26618/jtw.v7i02.4792

Mirnawati, Suarni, & Saprin. (2022). The Scientific Principles of Islamic Education. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *11*(3), 117–124. https://doi.org/10.58230/27454312.148

Muhammad Fahmi Saepuloh, Lina Siti Nurwahidah, & Ari Kartini. (2021). Media Pembelajaran Podcast Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi . *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah* , *10*((2)), 107–116.

Nurgiansah, T. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(3), 1529–1534. https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf

Purnomo, A., Romadi, Kurniawan, G. F., Maulida, I., Worotyca, T. I., & Naziya, I. (2023). Peningkatan Keterampilan Pengembangan Media Bagi Guru Sejarah Kabupaten Semarang melalui Pelatihan Pemanfaatan Podcast dalam Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *2*(2), 40–48. https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.204

Rahman, R. N., Afandi, N. K., Negeri, I., Aji, S., & Idris, M. (2024). Islamic Education Students ' Perceptions : A Phenomenological Study on the Ethical of Using Artificial Intelligence (AI) in Learning. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *11*(1), 45–57.

Rime, J. (2022). What is a podcast ? Considering innovations in podcasting through the six-tensions framework. *Journal of Research Into*, *28*(5), 1260–1282. https://doi.org/10.1177/13548565221104444

Riyaji, M., Utama, A. H., Sufyadi, S., & Mangkurat, U. L. (2025). *Inovasi Teknologi Pendidikan melalui Podcast sebagai Media Pembelajaran*. *8*, 3512–3516.

Shanti Kurniasari, Desy Safitri, & Sujarwo Sujarwo. (2024). Pengaruh Podcast Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, *3*(1), 146–154. https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2763

Sudarmoyo, S. (2020). Podcast sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Edudikara:*

Copyright © 2026 The Author(s)

Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, *5*(2), 65–73. https://doi.org/10.32585/edudikara.v5i2.212

Syahputra, W. F., & Novrianti, N. (2022). Pengembangan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Siswa SMA pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Literasi Digital*, *2*(1), 36–45. https://doi.org/10.54065/jld.2.1.2022.113

Triana, N. (2022). Pendidikan karakter. *Mau'izhah*, *11*(1), 1–41. https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i1.58

Yamin, A., & Astutik, A. P. (2023). Islamic Education Learning Model Based On The Cambridge Curriculum In Improving Quality Of Education. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *10*(1), 49–59.

Yuniarti, A., Titin, T., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran. *JUTECH : Journal Education and Technology*, *4*(2), 84–95. https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920

---Halaman ini sengaja dikosongkan---